

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *BLENDED LEARNING*  
BERBANTUAN *GOOGLE CLASSROOM* TERHADAP HASIL  
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA  
INDONESIA KELAS VII DI SMPN 1 BATANG KAPAS**

**SKRIPSI**

*Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh  
MIMIL EFRITANIA  
NIM. 17004020

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN  
JURUSAN KURIKULUM DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2021**

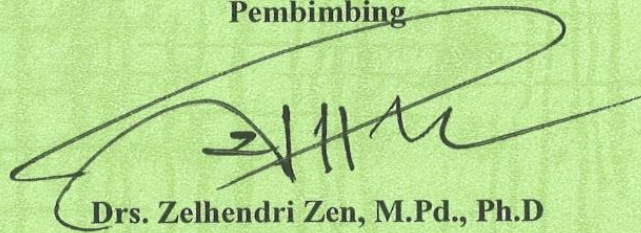
**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *BLENDED LEARNING*  
BERBANTUAN *GOOGLE CLASSROOM* TERHADAP HASIL  
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA  
INDONESIA KELAS VII DI SMPN 1 BATANG KAPAS**

Nama : Mimil Efritalia  
NIM/BP : 17004020/2017  
Program Studi : Teknologi Pendidikan  
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

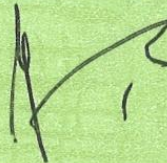
**Padang, Oktober 2021**

**Disetujui oleh;  
Pembimbing**



**Drs. Zelhendri Zen, M.Pd., Ph.D  
NIP. 19590716 198602 1 001**

**Ketua Jurusan**



**Dr. Abna Hidayati  
NIP. 19830126 200812 2 002**


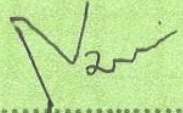
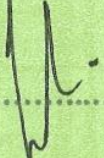
## HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Teknologi Pendidikan Jurusan Kurikulum dan  
Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang

Judul : **Pengaruh Model Pembelajaran *Blended Learning* Berbantuan  
*Google Classroom* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata  
Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII Di SMPN 1 Batang  
Kapas**  
Nama : Mimi Efrania  
NIM/BP : 17004020/2017  
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Oktober 2021

### Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Drs. Zelhendri Zen, M.Pd., Ph.D NIP. 19590716 198602 1 001	 .....
Anggota	: Nofri Hendri, M.Pd NIP. 19781129 200312 1 001	 .....
Anggota	: Dr. Ulfia Rahmi, M.Pd NIP. 198705242 01404 2 003	 .....

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Mimil Efritalia  
NIM/BP : 17004020/2017  
Prodi : Teknologi Pendidikan  
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan  
Fakultas : Ilmu Pendidikan  
Judul : Pengaruh Model Pembelajaran *Blended Learning* Berbantuan *Google Classroom* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII Di SMPN 1 Batang Kapas.

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Oktober 2021  
Yang menyatakan



Mimil Efritalia  
NIM. 17004020

## ABSTRAK

**Mimil Efritalia. 2021. Pengaruh model pembelajaran *blended learning* berbantuan *google classroom* terhadap hasil belajar siswa kelas VII di SMPN 1 Batang Kapas.**

Bersadarkan observasi yang telah dilakukan pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMPN 1 Batang Kapas, ditemui bahwa proses belajar masih berpusat pada guru akibatnya siswa cenderung pasif dalam proses pembelajaran. Hasil belajar siswa masih belum mencapai batas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan. Proses pembelajaran yang berlangsung juga bersifat monoton dan kurang bervariasi. Oleh sebab itu diperlukan pembelajaran yang bervariasi untuk meningkatkan keaktifan dan motivasi siswa dalam proses pembelajaran yaitu model pembelajaran *blended learning* berbantuan *google classroom*. Model pembelajaran *blended learning* berbantuan *google classroom* ini bertujuan meningkatkan motivasi dan keaktifan siswa sehingga dapat mempermudah siswa untuk menerima materi pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *blended learning* berbantuan *google classroom* terhadap hasil belajar siswa.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan *quasi experiment*. Populasinya yaitu seluruh siswa kelas VII yang terdiri dari 6 kelas dengan jumlah siswa 160 siswa, dan sampel penelitian dipilih dengan teknik *purposive sampling*. Kelas VII<sub>2</sub> merupakan kelas eksperimen dan kelas VII<sub>3</sub> sebagai kelas kontrol, dengan masing-masing kelas berjumlah 25 siswa. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes objektif sebanyak 40 butir soal dan alat pengumpul data berupa lembaran tes. Jenis data penelitian ini berupa data hasil belajar siswa dan sumber datanya adalah nilai siswa. Data yang diperoleh diolah menggunakan uji *t-test*.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan diperoleh rata-rata hasil belajar siswa kelas VII<sub>2</sub> sebagai kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *blended learning* berbantuan *google classroom* lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran *blended learning* berbantuan *WhatsApp*. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata 79,1 pada kelas eksperimen, dan 74,7 pada kelas kontrol. Hasil analisis menggunakan *t-test* menunjukkan  $t_{hitung} 2,118$  sedangkan  $t_{tabel} 2,010$  pada taraf kepercayaan 95% ( $\alpha 0,05$ ), artinya  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran *blended learning* berbantuan *google classroom* dengan menggunakan model pembelajaran *blended learning* berbantuan *WhatsApp*.

**Kata kunci:** *Blended Learning, Google Classroom, Hasil Belajar.*

## KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik. Skripsi ini berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Blended Learning* Berbantuan *Google Classroom* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII di SMPN 1 Batang Kapas”. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Teknologi Pendidikan Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP).


Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, Penulis telah banyak mendapatkan bantuan, dorongan, petunjuk, pelajaran, bimbingan, dan motivasi baik secara moril maupun materil dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Zelhendri Zen, M.Pd., Ph.D selaku Dosen Pembimbing Akademik dan Skripsi yang telah memberikan bimbingan dengan baik
2. Ibu Dr. Abna Hidayati, M.Pd selaku Ketua Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Dr. Ulfia Rahmi, M.pd selaku Sekretaris Jurusan Kurikulum Teknologi dan Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Padang.

4. Dosen dan staf Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan FIP UNP yang telah membekali penulis dengan ilmu yang bermanfaat.
5. Bapak Indrageni, S.Pd selaku Kepala Sekolah dan Lilis Suryani, S.Pd. Ina selaku guru Mata Pelajara Bahasa Indonesia, Siswa dan siswi SMPN 1 Batang Kapas, serta majelis guru dan tata usaha yang telah memberikan izin dan membantu penulis selama melaksanakan penelitian.
6. Orang Tua yang selalu mendo'akan dan memotivasi untuk terus semangat. Terimakasih atas semua bentuk dukungannya sampai terselesaikannya skripsi ini.
7. Bang Yulius Nefiko, Bang Fefki Diko Sandra dan Kak Srimegi Fefri Yeni A.Md selaku saudara kandung yang telah mendo'akan, memberikan dukungan serta *support* yang tiada henti.
8. Seluruh sahabat dan teman-teman angkatan 2017 serta semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca atas ketidaksempurnaan skripsi ini. Harapan penulis semoga skripsi ini menambah wawasan serta bermanfaat bagi setiap pihak yang membacanya.

Padang, 19 Oktober 2021

  
Mimil Efritalia  
NIM. 17004020

## DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK .....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR .....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Pembatasan Masalah .....	8
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II Kajian Teori.....	11
A. Landasan Teori.....	11
1. Hakikat Belajar dan Pembelajaran.....	11
a. Pengertian Belajar .....	11
b. Hakikat Pembelajaran .....	11
c. Prinsip-Prinsip Belajar .....	12
d. Hasil Belajar.....	13
2. Model Pembelajaran.....	15
3. Pembelajaran <i>Blended Learning</i> .....	16
a. Pengertian <i>Blended Learning</i> .....	16
b. Karakteristik <i>Blended Learning</i> .....	18
c. Tujuan <i>Blended Learning</i> .....	19



d. Kelebihan dan Kekurangan <i>Blended Learning</i> .....	20
4. <i>Google Classroom</i> .....	23
5. Mata Pelajaran Bahasa Indonesia.....	30
a. Konsep Mata Pelajaran Bahasa Indonesia .....	30
b. Karakteristik Mata Pelajaran Bahasa Indonesia.....	31
6. Keterkaitan Model Pembelajaran <i>Blended Learning</i> dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia.....	32
B. Penelitian yang Relevan .....	33
C. Kerangka Konseptual .....	35
D. Hipotesis Penelitian.....	36
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>38</b>
A. Jenis Penelitian .....	38
B. Populasi dan Sampel.....	39
1. Populasi Penelitian .....	39
2. Sampel Penelitian .....	40
C. Variabel Penelitian .....	41
1. Variabel Bebas.....	42
2. Variabel Terikat.....	42
D. Desain Penelitian .....	42
E. Prosedur Penelitian .....	43
1. Persiapan.....	43
2. Pelaksanaan .....	43
3. Evaluasi .....	44
F. Jenis-Jenis Sumber Data.....	44
1. Jenis Data.....	44
2. Sumber Data .....	44
G. Teknik dan Pengumpul Data .....	45
1. Teknik Pengumpul Data .....	45
2. Alat Pengumpul Data .....	52
H. Teknik Analisis Data .....	52

1. Uji Normalitas .....	52
2. Uji Homogenitas.....	53
3. Uji Hipotesis .....	54
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	56
A. Deskripsi Data .....	56
1. Data Hasil Belajar Siswa dengan Model <i>Blended Learning</i> Berbantuan <i>Google Classroom</i> .....	56
2. Data Hasil Belajar Siswa dengan Model <i>Blended Learning</i> Berbantuan <i>WhatsApp</i> .....	58
B. Analisis Data.....	60
1. Uji Normalitas .....	60
2. Uji Homogenitas.....	62
3. Uji Hipotesis.....	63
C. Pembahasan .....	64
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	70
A. Saran.....	70
B. Kesimpulan.....	71
DAFTAR PUSTAKA .....	73
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	76

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Nilai Rata-rata Ujian Tengah Semester I Bahasa Indonesia Kelas VII	6
Tabel 2. Populasi Penelitian.....	39
Tabel 3. Sampel Penelitian.....	41
Tabel 4. Desain Penelitian.....	42
Tabel 5. Kriteria Validitas.....	46
Tabel 6. Kriteria Reliabilitas .....	48
Tabel 7. Kriteria Daya Pembeda .....	49
Tabel 8. Indeks Kesukaran.....	51
Tabel 9. Rumus Uji Homogenitas.....	54
Tabel 10. Data Nilai Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kelas Eksperimen.....	57
Tabel 11. Data Nilai Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kelas Kontrol .....	59
Tabel 12. Perbandingan Kelas.....	60
Tabel 13. Hasil Uji Normalitas Tes Akhir Kedua Kelas Sampel.....	61
Tabel 14. Hasil Uji Homogenitas Kedua Kelas Sampel .....	62
Tabel 15. Hasil Pengujian dengan T-Test.....	63
Tabel 16. Analisis Validitas Siswa Kelas VII SMPN 1 Batang Kapas.....	129
Tabel 17. Analisis Reliabilitas Tes Siswa Kelas VII SMPN 1 Batang Kapas .	131
Tabel 18. Analisis Daya Pembeda Soal Tes.....	133
Tabel 19. Analisis Indeks Kesukaran Soal.....	135
Tabel 20. Analisis Efektifitas Distraktor Tes .....	137

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Tampilan <i>Icon Google Classroom</i> .....	22
Gambar 2. Tampilan Masuk kelas <i>Google Classroom</i> dengan Kode .....	23
Gambar 3. Tampilan <i>Dashboard Google Classroom</i> .....	23
Gambar 4. Tampilan Menu <i>Classmates/ Student</i> .....	24
Gambar 5. Tampilan Peserta Didik Dapat Memberikan Komentar yang bisa di- <i>Edit/ Delete</i> .....	24
Gambar 6. Tampilan <i>Open Assignment</i> .....	25
Gambar 7. Tampilan Menu <i>Assignment/ Tugas</i> .....	25
Gambar 8. Tampilan <i>Comment Privat</i> tentang Tugas .....	26
Gambar 9. Tampilan Pengumpulan Tugas .....	26
Gambar 10. Tampilan Pembatalan Tugas .....	27
Gambar 11. Tampilan Melihat Nilai Tugas .....	27
Gambar 12. Tampilan Tanda Tugas Selesai .....	27
Gambar 13. Tampilan Notifikasi <i>Pop-UP</i> .....	28
Gambar 14. Kerangka Konseptual .....	33
Gambar 15. Histogram Distribusi Data Nilai Hasil Belajar Kelas Eksperimen	55
Gambar 16. Histogram Distribusi Data Nilai Hasil Belajar Kelas Kontrol .....	56

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Silabus Mata Pelajaran Bahasa Indonesia .....	76
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen .....	84
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol .....	99
4. Kisi-kisi Soal .....	114
5. Soal Tes .....	117
6. Lembar Jawaban.....	127
7. Kunci Jawaban .....	128
8. Analisis Kevalitan Soal .....	129
9. Soal Test Revisi.....	139
10. Nilai Hasil Belajar Kelas Eksperimen.....	149
11. Nilai Hasil Belajar Kelas Kontrol .....	150
12. Perhitungan Means dan Varian .....	151
13. Uji Normalitas Kelas Eksperimen.....	153
14. Uji Normalitas Kelas Kontrol .....	155
15. Uji Homogenitas .....	156
16. Hasil t-test .....	159
17. Tabel Distribusi z .....	160
18. Tabel Nilai Kritis untuk Uji Lilliefors.....	161
19. Tabel Nilai Chi Kuadrat .....	162
20. Tabel Nilai t.....	163
21. Tabel r Product Moment .....	164
22. Surat Izin Penelitian dari Jurusan.....	165
23. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan.....	166
24. Surat Keterangan Selesai Penelitian dari SMPN 1 Batang Kapas .....	167
25. Dokumentasi .....	168

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) membawa perubahan diberbagai aspek kehidupan. Pendidikan merupakan salah satu aspek yang ikut terseret dalam perkembangan tersebut. Tidak dapat dipungkiri bahwa banyak kemudahan yang ditawarkan oleh kemajuan IPTEK, khususnya dalam proses pembelajaran. Pembelajaran merupakan usaha yang dilakukan untuk mengatur dan mengorganisasikan lingkungan di sekitar peserta didik untuk mendorong peserta didik melakukan proses belajar. Pembelajaran juga diartikan sebagai kegiatan terencana yang dilakukan oleh guru untuk mengembangkan kreativitas dan pola pikir peserta didik dalam memahami materi pelajaran.

Hadirnya berbagai inovasi baru seperti model pembelajaran dapat menjadikan proses pembelajaran berlangsung lebih efektif, sehingga mampu untuk membentuk siswa yang aktif dan kreatif. Dengan hal ini diharapkan siswa dapat mencapai hasil belajar secara maksimal. Namun realita di lapangan ditemukan fakta bahwa minat belajar siswa masih rendah, siswa cenderung diam, tidak kreatif, serta dengan capaian belajar yang juga belum maksimal. Kesenjangan ini, salah satunya terlihat pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan pembelajaran yang menuntut kemampuan siswa dalam menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Menurut Ngalimun dan Alfulaila (2014: 39), bahwa pembelajaran Bahasa

Indonesia meliputi komponen-komponen kebahasaan, pemahaman, dan penggunaan bahasa. Bahasa Indonesia adalah keterampilan berbahasa yang harus bisa dikuasai peserta didik agar dapat menunjang semua mata pelajaran.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dilihat bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan salah satu Mata Pelajaran penting yang harus dikuasai siswa. Akan tetapi kondisi di lapangan ditemui ada beberapa masalah yaitu siswa malas dan tidak termotivasi untuk belajar, siswa cenderung diam saat belajar, dan siswa juga tidak mempersiapkan diri untuk belajar. Ketidak-siapan siswa dapat terlihat bahwa tidak semua siswa membawa buku sumber saat belajar. Adapun siswa yang membawa buku tidak dimanfaatkan untuk belajar secara maksimal, siswa hanya membaca tanpa berusaha untuk memahaminya.

Timbulnya masalah-masalah di atas dipicu oleh bentuk model pembelajaran yang monoton dan tidak bervariasi. Guru cenderung hanya menggunakan model pembelajaran konvensional dengan metode ceramah yang hanya bersifat satu arah. Guru menyampaikan materi pelajaran dengan bercerita di depan kelas langsung dihadapan peserta didik. Metode ceramah dinilai lebih efisien waktu, karena peserta didik dapat langsung menerima materi disampaikan guru di depan kelas.

Namun disisi lain, pelajaran seperti ini justru cenderung membuat siswa menjadi bosan dalam belajar, yang cenderung mengakibatkan siswa menjadi pasif dalam mengikuti pembelajaran. Mendengarkan penyampaian materi pelajaran oleh guru di depan kelas membuat siswa bosan dan mengantuk dalam

belajar, sehingga banyak siswa yang memilih kegiatan di luar konteks belajar seperti bermain *game*, menonton dan lain sebagainya.

Kondisi seperti ini, menuntut guru untuk memilih model pembelajaran yang tepat dan sesuai, agar pembelajaran tidak monoton dan siswa lebih aktif dalam belajar. Kemajuan teknologi dapat dimanfaatkan oleh guru untuk menciptakan pembelajaran menjadi lebih menarik. Kemunculan benda-benda pintar seperti *smartphone*, *gadget*, maupun *computer* yang terhubung ke jaringan, bisa dimanfaatkan oleh guru untuk membuat pembelajaran menjadi lebih efektif.

Di lapangan peneliti menemukan fakta bahwa sebagian besar peserta didik telah memiliki HP (*handphone*) yang sering digunakan untuk *game* ataupun media sosial. Untuk itulah peneliti mencoba memanfaatkan HP yang dimiliki siswa untuk belajar. Berbagai informasi dan ilmu pengetahuan dapat diakses melalui *internet*. Salah satu model yang dapat dimanfaatkan dengan keadaan ini adalah memadukan pembelajaran yang sudah ada (konvensional) dengan ketertarikan siswa terhadap teknologi, yaitu model *blended learning*.

*Blended learning* merupakan suatu pembelajaran terpadu yang mengkombinasikan pembelajaran tatap muka (*face to face*) dengan pembelajaran *online* yang memanfaatkan jaringan *internet*. Pada dasarnya *blended learning* yaitu model pembelajaran yang memanfaatkan perkembangan teknologi untuk belajar tanpa menghilangkan pembelajaran tatap muka. Penerapan model pembelajaran *blended learning* juga mendukung



oleh situasi pandemi Covid-19 saat ini, dimana pembelajaran tatap muka tidak dapat dilaksanakan secara maksimal.

Berdasarkan surat edaran dengan nomor 420/1608/Disdikbud/2020 tentang panduan penyelenggaraan pada tahun 2020/2021 dimasa Normal Baru tanggal 10 uni 2020, untuk tingkat SMP tetap belajar tiga hari tatap muka dengan sistem *shift* maksimal 15 orang, sedangkan tiga harinya lagi dilaksanakan sistem belajar daring. Kebijakan ini masih berlaku sampai sekarang, namun kebijakan tersebut dapat saja berubah sesuai dengan kondisi penyebaran Covid-19 di daerah Kabupaten Pesisir Selatan. Walaupun selalu ada perubahan dalam penutupan dan pembukaan sekolah untuk belajar tatap muka, akan tetapi masih kecil untuk dilaksanakan sepenuhnya pembelajaran tatap muka. Oleh sebab itulah, pembelajaran *blended learning* dapat dijadikan solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut.

Model pembelajaran *blended learning* mempunyai keunggulan yaitu meningkatkan proses pengontrolan pada siswa, mengurangi gangguan yang biasanya terjadi di kelas, mempermudah pengelolaan tugas serta dapat meningkatkan kinerja siswa. Penyajian yang beragam, yaitu dengan tatap muka dan teknologi akan menciptakan pembelajaran yang menarik dan tidak monoton. Hal ini sesuai dengan kemampuan yang akan di kembangkan pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia yaitu keterampilan berbicara, menulis, menyimak serta di perlukan pemahaman. Adanya kombinasi tatap muka dan pembelajaran online maka kerampilan yang dituntut dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia dapat lebih dikembangkan. Model pembelajaran *blended*

*learning* membutuhkan sebuah perangkat lunak sebagai penunjang dalam menjalankan proses pembelajaran, disini penulis memilih *google classroom* sebagai *platform*. *Google classroom* adalah sebuah aplikasi yang dibuat oleh *google* untuk membantu guru maupun dosen dalam mengelola pembelajaran secara *online*.

*Google classroom* digunakan guru dan siswa untuk saling berinteraksi tanpa terikat batas ruang dan waktu. *Google classroom* didukung oleh fitur-fitur yang mampu menciptakan proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan efisien dalam pengelolaan waktu. Adapun alasan mengapa peneliti memilih *google classroom* sebagai *platform* dalam model *blended learning* yaitu selain mudah digunakan dan dilengkapi oleh fitur-fitur yang menarik, sebelumnya saat melaksanakan kegiatan Program Pengalaman Lapangan (PPL) *google classroom* ini juga sudah pernah di terapkan di SMPN 1 Batang Kapas hanya saja belum berjalan secara maksimal. Dengan model pembelajaran yang tepat dan didukung dengan *google classroom* diharapkan dapat membuat siswa tertarik untuk belajar Bahasa Indonesia serta membentuk siswa yang aktif dan kreatif.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti tanggal 15 September 2020 di SMP Negeri 1 Batang Kapas melalui wawancara terhadap beberapa siswa di kelas yang berbeda, siswa menyampaikan bahwa kurang tertarik dan bosan untuk mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia. Selain itu siswa juga mengungkapkan bahwa, guru cenderung hanya menjelaskan di depan kelas dan dilanjutkan dengan memberikan tugas yang ada pada buku sumber. Jika hanya

mendengar penjelasan dari guru saja, justru membuat mereka merasa bosan dan tidak mengikuti pembelajaran dengan serius.

Peneliti juga mewawancarai guru Bahasa Indonesia di SMP Negeri 1 Batang Kapas. Guru mengungkapkan bahwa kesulitan dalam membagi waktu agar semua materi pelajaran dapat disampaikan kepada siswa sesuai dengan yang ada pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Akibatnya guru memilih penyampaian materi dengan menggunakan metode ceramah agar materi dapat terselesaikan dengan tepat waktu. Untuk tugasnya, guru hanya memberikan tugas yang ada pada buku sumber. Inilah yang membuat siswa merasa bosan dan kurang terdorong untuk berpikir secara kritis.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan di SMP Negeri 1 Batang Kapas pada tanggal 15 Oktober 2020, diperoleh Nilai Ujian Tengah Semester I siswa masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75, seperti yang terlihat pada tabel di bawah:

**Tabel 1. Nilai Rata-rata Ujian Tengah Semester I Bahasa Indonesia Kelas VII Tahun Ajaran 2020/2021**

No	Kelas	Jumlah Siswa	Nilai Rata-rata
1	VII <sub>1</sub>	30	77
2	VII <sub>2</sub>	30	72
3	VII <sub>3</sub>	30	71
4	VII <sub>4</sub>	30	73
5	VII <sub>5</sub>	30	70
6	VII <sub>6</sub>	30	73

Sumber: Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 1 Batang Kapas.

Nilai siswa yang belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) bisa disebabkan oleh beberapa faktor salah satunya yaitu penggunaan model

pembelajaran yang kurang tepat dan cenderung bersifat monoton serta proses pembelajaran kurang menarik. Seharusnya dengan berbagai kemudahan yang ditawarkan oleh kemajuan teknologi dapat dimanfaatkan secara optimal untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang materi pelajaran Bahasa Indonesia.

Berdasarkan teori dan masalah yang telah disampaikan di atas diharapkan model pembelajaran *blended learning* dapat menjadi solusi untuk meningkatkan kreatifitas dan mengembangkan pola pikir kritis peserta didik dalam memahami materi pembelajaran. Oleh sebab itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Pengaruh Model Pembelajaran *Blended Learning* Berbantuan *Google Classroom* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII di SMPN 1 Batang Kapas”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Kurangnya minat belajar peserta didik.
2. Kemampuan peserta didik dalam memahami dan menganalisis materi pembelajaran masih rendah.
3. Pembelajaran yang disajikan oleh guru belum mampu mendorong siswa untuk aktif di kelas.
4. Kurangnya waktu bagi guru untuk menjelaskan pembelajaran membuat siswa tidak dapat menyerap materi pelajaran secara maksimal.

5. Guru belum mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi seperti penggunaan aplikasi *google classroom* dalam proses pembelajaran.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, mengingat keterbatasan kemampuan peneliti agar penelitian ini menjadi terarah dan tidak menyimpang dari ruang lingkup penelitian, maka peneliti membatasi pokok masalah sebagai berikut:

1. Model pembelajaran yang diteliti adalah model pembelajaran *blended learning* dengan bantuan *google classroom*.
2. Mata pelajaran yang menjadi objek penelitian adalah Mata Pelajaran Bahasa Indonesia
3. Materi pelajaran dibatasi pada pokok bahasan teks deskripsi dengan KD 3.1 Mengidentifikasi informasi dalam teks deskripsi tentang sesuatu (objek budaya atau peristiwa alam/ sosial disekitar siswa) yang didengar dan dibaca.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah “apakah terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran *blended learning* berbantuan *google classroom* terhadap hasil belajar siswa kelas VII pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 1 Batang Kapas.

### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk “Mengetahui pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran *blended learning* berbantuan *google classroom* terhadap hasil belajar siswa kelas VII pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 1 Batang Kapas”.

### **F. Manfaat Penelitian**

#### 1) Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan mengenai perkembangan dunia pendidikan, khususnya tentang pengaruh model *blended learning* menggunakan *google classroom* terhadap hasil belajar siswa, serta memberikan suasana belajar baru di dalam proses pembelajaran.

#### 2) Manfaat praktis

- a. Untuk peneliti, penelitian ini memberikan pengalaman nyata tentang penggunaan model *blended learning* menggunakan *google classroom* terhadap hasil belajar siswa
- b. Untuk siswa, memberikan pengalaman suasana belajar baru serta menambah minat belajar dalam memahami materi sehingga hasil belajar menjadi lebih baik.
- c. Untuk guru, menambah wawasan dalam memberikan suasana belajar yang menarik dan proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif.

- d. Bagi kepala sekolah, sebagai masukan dan bahan pertimbangan untuk untuk menerapkan model pembelajaran *blended learning* berbantuan *google classroom* pada setiap mata pelajaran.